

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah berkembang sangat pesat, apalagi informasi sekarang sangat cepat menyebar ke penjuru dunia. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, permasalahan yang kita hadapi juga semakin kompleks yaitu pada bidang sehari-hari. Dengan kenyataan itu kita akan dituntut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi serta kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam memberi informasi sehingga dalam melaksanakan pekerjaan kita akan mendapat hasil yang optimal. Salah satunya adalah pemanfaatan peralatan dan inventaris.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah manusia dalam menyelesaikan semua pekerjaannya, tidak hanya dalam pekerjaannya saja tetapi dalam segala aspek kehidupan manusia, seperti pada saat pencarian informasi. Setiap organisasi dapat memanfaatkan peralatan untuk menjalankan berbagai aktivitasnya secara elektronik. Pada saat ini di UDD PMI kabupaten jember berbagai organisasi juga diharapkan dapat dengan lebih mudah untuk menganalisis kinerjanya secara konstan dan konsisten dengan pemanfaatan peralatan yang tersedia.

Sampai saat ini PMI (Palang Merah Indonesia) sebagai badan Negara yang berperan dalam distribusi peralatan masih kurang lengkap, meskipun dari tahun ke tahun jumlah peralatan akan meningkat. Hingga sekarang jumlah peralatan yang ada diindonesia tergolong lebih banyak. Sehingga di UDD PMI kabupaten jember memerlukan peralatan yang kurang lengkap

Maka dari itu, karena kedua permasalahan di atas kami tertarik untuk Perancangan Aplikasi Inventaris Peralatan UDD PMI kabupaten jember, karena system ini dapat membantu pegawai secara rutin dan teratur.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat dibuatnya Praktek Kerja Lapang yang berjudul Perancangan Aplikasi Inventaris Peralatan ATK UDD PMI Kabupaten Jember antara lain :

### **1.2.1 Tujuan**

Praktek Kerja Lapang ini mempunyai dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan Umum dari kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah :

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan perusahaan atau instansi secara umum.
- b. Melatih mahasiswa agar kritis terhadap apa yang ada di lingkungan kerja yang berbeda dengan yang diperoleh dalam perkuliahan.
- c. Memberikan gambaran pada mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
- d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang masing-masing agar mahasiswa mendapatkan bekal yang cukup untuk bekerja.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan Khusus dari Laporan Praktek Kerja lapang ini adalah membuat Perancangan Aplikasi Inventaris Peralatan ATK UDD PMI Kabupaten Jember.

### **1.2.2 Manfaat**

Manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapang di UDD PMI Kabupaten Jember Jawa Timur ini adalah :

1. Bagi penulis, merupakan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan menerapkan teori yang didapatkan selama kuliah.
2. Bagi Progam Studi Teknik Komputer mengembangkan kemampuan mahasiswa progam Teknik Komputer dalam membuat Implementasi dari suatu Peralatan yang sudah ada.

3. Bagi UDD PMI Kabupaten Jember meningkatkan kualitas kinerja khususnya pada kegiatan unit donor darah.

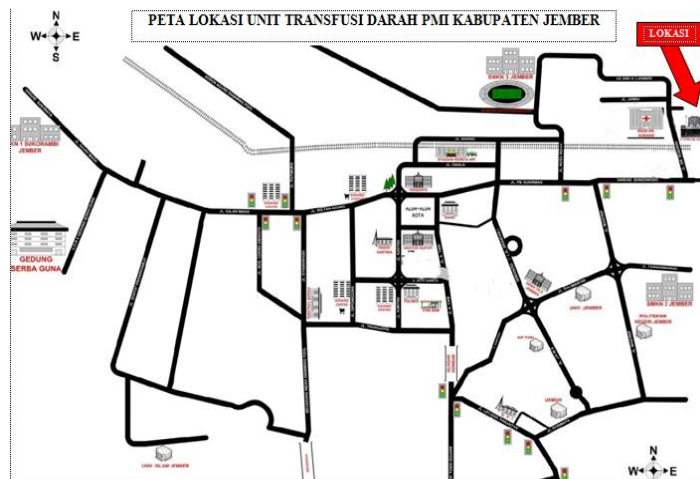
### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Jember Jl. Dr Soebandi No. 293. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan dalam jangka waktu pelaksanaan kurang lebih 512 jam kerja efektif dimulai dari 1 Maret s.d 31 Mei 2014.

Dimana sistem kerja di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Jember di bagi menjadi 3 bagian di antaranya:

1. Kerja pagi mulai dari jam 07.00 sampai 14.00
2. Kerja siang mulai dari jam 14.00 sampai 21.00
3. Kerja malam mulai dari jam 21.00 sampai 07.00

Peta Lokasi UDD PMI Kabupaten Jember



Gambar 1.1 Peta UDD PMI Kabupaten Jember

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

### **1.4.1 Pelaksanaan Pembimbingan Pembimbing Lapangan**

Metode yang dilaksanakan untuk Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Mahasiswa melakukan observasi tempat kerja praktek mengenai kondisi dan keadaan tempat kerja praktek.

2. Interview

Melakukan diskusi dan wawancara dengan pembimbing lapang atau pegawai yang terkait mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan untuk penerapan.

3. Studi pustaka

Mencari referensi dan literatur tentang aplikasi.

4. Dokumentasi Buku Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa

Mahasiswa melaporkan kegiatan dan tugas sehari-hari di tempat Praktek Kerja Lapangan dengan mengisi Buku Kerja Praktek Mahasiswa (BKPM) pada waktu Kerja Praktek.